

RINGKASAN

SAIFUL FAHMI. Pembenuhan dan Pembasaran Udang Vaname, *Litopenaeus vannamei*, Di PT Esaputlii Prakarsa Utama, Sulawesi Selatan. *Hatchery and Grow-out of Vaname Shrimp, Litopenaeus vannamei, at PT Esaputlii Prakarsa Utama, South Sulawesi*. Dibimbing oleh AGUS OMAN SUDRAJAT

Udang vaname, *Litopenaeus vannamei*, merupakan salah satu komoditas unggul budidaya perikanan yang permintaan pasar di dunia terus mengalami peningkatan. Sehubungan dengan dibutuhkanya pengetahuan tentang teknologi dalam sistem budidaya udang vaname, pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenuhan dan pembasaran perlu dilakukan untuk mempelajari teknologi terbaik pada budidaya udang vaname. Salah satu perusahaan yang memiliki teknologi yang baik yaitu PT Esaputlii Prakarsa Utama yang berlokasi di Jl. Poros Makassar-Parepare KM. 138, Desa JalangE, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Kapasitas produksi perusahaan ini pada pembenuhan udang vaname mampu menghasilkan kurang lebih 400 juta ekor benur/bulan, sedangkan pada pembasaran udang vaname dengan menggunakan sistem super intensif mampu menghasilkan kurang lebih 30 tons/siklus, padat tebar 600-1000 ekor/m² dengan menggunakan 3 petak tambak berukuran 1000 m². Fasilitas yang terdapat pada kegiatan pembenuhan diantaranya adalah fasilitas utama meliputi *hatchery*, wadah budidaya, sistem aerasi, sistem kelistrikan, dan sistem pengaliran. Kemudian fasilitas pendukung meliputi bangunan, alat transportasi, dan peralatan penunjang kegiatan pembenuhan udang vaname. Fasilitas yang terdapat pada kegiatan pembasaran diantaranya adalah fasilitas utama meliputi wadah budidaya, *inlet* tambak, *central drain* dan pembuangan lumpur, saluran pembuangan air (*outlet* tambak), sistem tata air, sistem aerasi, dan sistem kelistrikan. Kemudian fasilitas pendukung meliputi bangunan, instalasi pengolahan air limbah (IPAL), alat transportasi, dan peralatan penunjang kegiatan pembasaran udang vaname.

Kegiatan pembenuhan diawali dari kegiatan pemeliharaan induk udang vaname. Induk udang vaname yang digunakan di perusahaan ini didatangkan dari Kona Bay Marine Resource, Hawaii, Amerika Serikat dengan umur induk berkisar antara 8-10 bulan. Ablasi induk dilakukan kurang lebih 10 hari dari kedatangan induk setelah lolos uji PCR dan sudah lepas dari pengawasan Balai Karantina Sultan Hassanudin. Induk diberi pakan berupa cacing laut *Nereis* sp. dan cumi-cumi *Loligo* sp. dengan jumlah pakan harian yang diberikan 30-40 % dari bobot induk dan diberikan sebanyak 5 kali dalam satu hari. Pemijahan induk dilakukan secara alami dengan sex ratio 1:1. Telur menetas kurang lebih 12 jam setelah telur dilepaskan oleh induknya. Pemanenan naupli dilakukan setiap hari dan naupli mencapai stadia naupli 3 dan dilakukan seleksi pada bak seleksi naupli sebelum di transfer ke unit pemeliharaan larva. Kegiatan pemeliharaan larva diawali dari persiapan wadah. Wadah pemeliharaan larva berupa bak beton berukuran 4 x 4 x 1.5 m yang dilengkapi dengan 120-130 titik aerasi. Standar padat penebaran larva yang digunakan 150-200 ekor/L namun pada penerapannya rata-rata padat penebaran naupli 243-270 ekor/L. Pemberian pakan larva menggunakan jenis pakan alami berupa *Thalassiosira* sp. dan *Artemia* sp..

Pakan buatan berbentuk serbuk yang dikelompokkan menjadi pakan A, B, C dan D. Pemeliharaan larva dilakukan selama 15-18 hari. Pemanenan benur dilakukan pada stadia PL 7-20. *Packing* benur dilakukan menggunakan plastik yang terbuat dari *polyethylene* berukuran 0.3 x 0.6 m, suhu air media pengiriman 20-23 °C, dan kepadatan benur 2.000-2500 ekor/kantong dengan perbandingan antara air dan oksigen 1:2. Distribusi benur dilakukan ke seluruh daerah di Indonesia dengan harga jual yang diberikan sama untuk seluruh stadia yaitu Rp 48/ekor.

Kegiatan pembesaran diawali dari kegiatan persiapan wadah dan media. Wadah budidaya (tambak) yang digunakan adalah tambak beton ukuran 32 x 32 x 2 m sebanyak 3 petak dengan luas masing-masing petak 1.000 m². Kegiatan persiapan wadah dan media budidaya meliputi pengeringan dan pembersihan wadah, pemasangan dan pengecekan peralatan tambak, pengisian dan persiapan air, pembentukan air, fermentasi, penebaran probiotik, penebaran inokulan, dan penamatan air. Sumber air berasal dari selat Makassar. Jarak pengambilan air laut berkisar 150 m dari rumah pompa dengan kedalaman 7 m di bawah surut terendah dari permukaan air laut. Benur yang digunakan pada pembesaran udang vaname berasal dari unit *hatchery* milik PT Esaputlii Prakarsa Utama. Ukuran benur yang ditebar adalah PL 13, dengan harga Rp 46/ekor dan padat penebaran yang digunakan adalah 600 ekor/m². Pakan buatan yang digunakan adalah pakan berbentuk serbuk, crumble, dan pelet dengan jenis pakan tenggelam yang berasal dari produk pakan Gold Coin. Program pemberian pakan yang digunakan diantaranya adalah *Blind feeding*, pasca *blind feeding*, dan pemberian pakan pasca panen parsial. Kegiatan pengelolaan air dilakukan setiap hari terdiri dari monitoring kualitas air yang meliputi parameter fisika, kimia, dan biologi air. Pemantauan pertumbuhan dan populasi udang dilakukan setiap 5 hari sekali menggunakan anco dan jala setelah DOC 36. Panen dilakukan dengan panen parsial dan panen total. Pemanenan udang secara parsial dilakukan sebanyak 3-4 kali selama masa pemeliharaan, sedangkan panen total yang dilakukan paling akhir setelah udang dipelihara lebih dari 100 hari dan mencapai ukuran/size 30-40. Penanganan udang pasca panen diantaranya sortir *sampling size*, penimbangan dan pengepakan.

Kesimpulan dari kegiatan PKL selama 3 bulan di PT Esaputlii Prakarsa Utama dirasa cukup dan mampu menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan pada kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname. Produksi benih udang vaname di perusahaan ini berdasarkan data penjualan benur pada bulan Januari-Maret 2020 didapatkan rata-rata penjualan per bulan sebesar 380.391.936 ekor benur sehingga produksi per tahun sebesar 4.576.703.232 ekor benur dengan harga jual yang diberikan sama untuk seluruh stadia yaitu Rp 48,00/ekor. Berdasarkan perhitungan analisis usaha didapatkan hasil yang baik yaitu R/C Ratio 1,78, *payback period* (PP) 0,68 tahun, dan harga pokok penjualan (HPP) Rp 27,00. Kegiatan pembesaran udang vaname di perusahaan ini menerapkan sistem budidaya super intensif dengan penerapan teknologi, pemanfaatan probiotik, serta pengolahan kualitas air yang baik sehingga dengan lahan yang terbatas mampu menghasilkan biomasa udang yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil panen dalam satu siklus mencapai biomasa 29.214,5 kg, SR mencapai 92,18 %, total pakan 40.350 kg, dan FCR 1,38.

Kata kunci: udang vaname, pembenihan, pembesaran, pemeliharaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.